

**SENI/HUMANIORA**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN TIM PASCASARJANA**



**KEBERADAAN PEREMPUAN PADA TARI GALOMBANG KREASI DI  
SUMATERA BARAT: STUDI TENTANG TRANSFORMASI GENDER**

**Oleh:**

**Ketua Peneliti: Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D./NIDN 0017066406**

**Anggota Peneliti: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd/NIDN 0003026605**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2018**

**BALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Keberadaan Perempuan Pada Tari Gasing Kruai di Sumatera Barat: Studi Tentang Transformasi Gender

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Indryuda, S.Pd., M.Pd, Ph.D  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0017086496  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit : FBS - Jurusan Sendratasik  
Nomor HP : 082174343764  
Alamat surel (e-mail) : indryudayusuf@yahoo.co.id  
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Ardipal, M.Pd	0003026605	Anggota Pengusul 1

**Anggota Peneliti Mahasiswa**

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Belinda Wulan Dhani	16167004/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2	Suci Kernala Putri	16167016/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 146.000.000,00

Padang, 15-12-2018



*(Signature)*  
(Indryuda, S.Pd./M.Pd, Ph.D)  
NIP/NIK 196406171996011001



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Urgensi (Keutamaan) Penelitian.....	3
1.3. Masalah Penelitian.....	4
1.4. Batasan dan Perumusan Masalah.....	5
1.5. Asumsi .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kerangka Teori.....	6
2.2. Studi Pendahuluan.....	13
2.3. Roadmap/Peta Penelitian.....	15
<b>III. TUJUAN, LUARAN, DAN KONTRIBUSI</b>	
3.1. Tujuan Penelitian .....	18
3.2. Luaran Penelitian .....	18
3.3. Kontribusi Hasil Penelitian .....	18
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	20
4.2. Informan Penelitian .....	20
4.3. Lokasi Penelitian .....	20
4.4. Teknik Pengumpulan Data .....	21
4.5. Teknik Analisis .....	21
4.6. Bagan Alir Penelitian.....	23
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian.....	24
5.1.1 Perkembangan Tari Galombang Kreasi.....	24
5.1.2 Eksistensi Perempuan Sebagai Penari Galombang .....	28

5.1.3 Dampak Eksistensi Perempuan .....	35
5.1.4 Dampak Keberadaan Perempuan Terhadap Nilai..... Guna Tari Galombang Kreasi	42
5.1.5 Bentuk Peran Perempuan Yang Berpengaruh..... Terhadap Penari Laki-laki	47
5.2 Pembahasan.....	50
 <b>VI. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan.....	56
6.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian tahun pertama keberadaan perempuan masa kini di dalam kegiatan kesenian tidak lagi seperti pepatah Minangkabau yaitu *perempuan sebagai limpapeh Rumah nan Gadang*. Artinya perempuan bukan sebagai penunggu Rumah Gadang, namun peran perempuan saat ini telah beralih menjadi pelaku kesenian, bahkan telah menjadi pelaku utama di banyak cabang seni saat ini di Sumatera Barat. Oleh demikian, saat ini perempuan ikut memegang kendali pertumbuhan dan perkembangan kesenian di Sumatera Barat. Bukan saja pada kesenian yang moderen atau temporer tetapi pada seni-seni yang berbasis pada budaya dan kearifan lokal Minangkabau, perempuan telah menjadi sosok yang diperhitungkan dan memegang kendali utama.

Realitasnya saat ini perempuan telah eksis sebagai penari tari Galombang kreasi. Bahkan keberadaann perempuan dalam tari Galombang kreasi telah mampu menyaingi eksistensi laki-laki sebagai tokoh utama di dalam tari Galombang. Selain itu, perempuan menjadi ikon artistik di dalam garapan tari Galombang kreasi masa kini, sehingga peran laki-laki sudah mulai terpinggirkan oleh keberadaan perempuan di dalam garapan tari Galombang kreasi masa kini.

Secara adat dan budaya Minangkabau perempuan memang diistilahkan dengan "*limpapeh rumah nan gadang, sumarak dalam nagari, hiasan di dalam kampuang, nan tahu jo malu dan sopan, nan kamahias kampuang jo halaman, hiasan dunia jo akhiraik, kok auih tampek minta aia, lapa tampek minta nasi*" (Jamal, 2011: 47). Ungkapan adat yang dituturkan Jamal tersebut bermakna bahwa perempuan adalah sebuah sosok manusia yang ditinggikan derajatnya dalam kaum, dan perempuan sebagai perlambang harga diri keluarga, namun saat ini derajat perempuan itu bukan ditinggikan dalam urusan keluarga saja, tetapi aplikasinya juga di dalam berkesenian. Keberadaan perempuan sebagai pelaku seni bahkan sebagai pemegang kendali dalam seni pertunjukan juga saat ini dipandang telah mampu meninggikan derajat perempuan. Hal ini menyebabkan